

## PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA (STUDI KASUS PADA PROGRAM STUDI AKUNTANSI MANAJERIAL POLITEKNIK NEGERI SEMARANG)

Rudi Handoyono<sup>1</sup>, Lilis Mardiana Anugrahwati<sup>2</sup>, Musyafa Al Farizi<sup>3</sup>, Indra Sukma Subagio<sup>4</sup>

Semarang State Polytechnic, Department of Accounting

Email: musyafa.alfarizi@polines.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang. Latar belakang penelitian ini menyoroti bahwa pendidikan merupakan proses kompleks yang melibatkan banyak dimensi manusia, di mana motivasi belajar menjadi faktor krusial bagi keberhasilan akademik. Meskipun beasiswa ditujukan sebagai faktor ekstrinsik untuk meningkatkan semangat belajar dan mencegah putus kuliah, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya fenomena mahasiswa penerima beasiswa yang kurang aktif dan mengalami penurunan Indeks Prestasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 28 responden yang diambil dari populasi 720 mahasiswa melalui teknik sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket skala Likert dan dokumentasi, kemudian diuji melalui analisis regresi linear sederhana serta uji asumsi klasik. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar, yang dibuktikan dengan nilai  $t$ -hitung ( $8,558$ ) >  $t$ -tabel ( $2,506$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,056$ . Persamaan regresi  $Y = 2,920 + 0,609X$  mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan beasiswa akan meningkatkan motivasi belajar sebesar  $0,609$  satuan. Koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar  $0,738$  menunjukkan bahwa beasiswa berkontribusi sebesar  $73,8\%$  terhadap motivasi belajar mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

**Kata kunci:** Beasiswa, Motivasi Belajar, Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Semarang.

**ABSTRACT:** This study aims to analyze the impact of scholarship awards on student learning motivation within the Managerial Accounting Study Program at the Semarang State Polytechnic. The research is driven by the importance of motivation as a key determinant of academic success, amidst observations of scholarship recipients who exhibit declining academic performance and classroom engagement. Utilizing a quantitative case study design, the research involved a sample of 28 respondents drawn from a population of 720 students. Data were collected through Likert-scale questionnaires and documentation, and subsequently analyzed using simple linear regression and classical assumption tests. The results demonstrate a positive and significant influence of scholarships on learning motivation, as evidenced by a  $t$ -statistic of  $8.558$ , exceeding the  $t$ -table of  $2.506$ , with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The regression equation  $Y = 2.920 + 0.609X$  indicates that every unit increase in scholarship support leads to a  $0.609$ -unit increase in learning motivation. Furthermore, the coefficient of determination  $R^2$  of  $0.738$  reveals that scholarships contribute  $73.8\%$  to learning motivation, while the remaining  $26.2\%$  is influenced by external factors.

**Keywords:** Scholarship, Learning Motivation, Managerial Accounting, Semarang State Polytechnic

## PENDAHULUAN

Pemberian beasiswa bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa serta mendorong mahasiswa agar lebih berprestasi, sehingga dapat memotivasi mahasiswa lain untuk ikut berprestasi dan mengurangi angka putus kuliah akibat keterbatasan ekonomi. Hal ini sejalan dengan pendapat Siswanto & Wahjuningsih (2023) yang menyatakan bahwa sebesar 94,9% mahasiswa menerima beasiswa karena faktor ekonomi, 97% berpendapat bahwa beasiswa sangat meringankan beban orang tua, dan 97% mahasiswa membutuhkan beasiswa untuk menunjang pendidikannya. Namun demikian, tidak semua mahasiswa penerima beasiswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar. Misro'I (2022) menyatakan bahwa masih banyak mahasiswa penerima beasiswa yang mengalami penurunan indeks prestasi. Sehingga kondisi tersebut tidak sesuai dengan tujuan utama pemberian beasiswa, yaitu meningkatkan motivasi belajar.

Fenomena tersebut juga terjadi di Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Mahasiswa penerima beasiswa belum sepenuhnya menunjukkan motivasi belajar yang optimal, yang ditandai dengan masih ditemukannya mahasiswa yang kurang memiliki keinginan penuh dalam belajar, kurang aktif, serta kurang konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung. Padahal Gobel et al. (2023) menyatakan bahwa beasiswa dapat menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan mempercepat penyelesaian studi tepat waktu.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa beasiswa belum sepenuhnya mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini didukung oleh penelitian Julia et al. (2018) pada

mahasiswa Universitas Tanjungpura yang menyatakan bahwa beasiswa tidak sepenuhnya membuat motivasi belajar mahasiswa meningkat. Padahal mengacu pada pendapat Afrida (2018) dan Hapsari (2017), beasiswa adalah salah satu pengaruh motivasi belajar. Ketidaksesuaian antara tujuan pemberian beasiswa dan realitas yang terjadi membentuk celah penelitian (*research gap*) yang penting untuk dikaji lebih lanjut, khususnya pada konteks mahasiswa pendidikan vokasi.

Urgensi penelitian ini didorong oleh kebutuhan institusi pendidikan untuk mengevaluasi efektivitas pemberian beasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, khususnya di Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Dari sisi akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai faktor eksternal yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pengelola pendidikan dan pemberi beasiswa dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian berada di Politeknik Negeri Semarang, khususnya pada Program Studi Akuntansi Manajerial, dengan kurun waktu pelaksanaan dari Maret hingga September 2025.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang yang berjumlah 720 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode sampling untuk menghasilkan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant) Beasiswa	2,920	3,174		,920	,366
	,609	,071	,859	8,558	,000

data primer.

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, pertama Beasiswa Prestasi sebagai variabel bebas. Meliputi sumbangan pendidikan, pembelian buku/alat tulis, biaya tempat tinggal, bantuan PKL/KKN, penggandaan tugas, dan biaya penelitian. Kedua, Motivasi Belajar sebagai variabel terikat yang mencakup hasrat berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan cita-cita, penghargaan, ketertarikan belajar, dan lingkungan yang nyaman.

Data dikumpulkan melalui dua instrumen utama, pertama Angket (Kuesioner): Menggunakan kuesioner tertutup dengan Skala Likert empat poin (Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti profil program studi dan keadaan mahasiswa.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan pengujian menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS:

1. Uji Instrumen: Mencakup uji validitas menggunakan rumus product moment dan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach.
2. Uji Asumsi Klasik: Terdiri dari uji normalitas (Kolomogorov-Seminov) dan uji linieritas (Uji F).
3. Uji Hipotesis: Menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan

membandingkan nilai korelasi melalui tabel nilai *R-Square*.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant) Beasiswa	2,920	3,174		,920	,366
	,609	,071	,859	8,558	,000

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 2,920. Jika beasiswa meningkat sebesar 1 satuan maka motivasi belajar mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial meningkat sebesar 0,609. Hal ini berarti beasiswa berpengaruh positif terhadap motivasi belajar Prodi Akuntansi Manajerial. Selain itu, nilai signifikansi beasiswa sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005, artinya bahwa beasiswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Prodi Akuntansi Manajerial. Jika ditinjau dari nilai R Square sebesar 0,738, yang berarti 73,8% motivasi belajar mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial dipengaruhi oleh beasiswa, sedangkan 26,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

Dari analisis uji hipotesis (uji t), diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 8,558. Sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 dan df = 26 maka nilai t tabel sebesar 2,506. Karena t

hitung  $>$   $t$  tabel (  $8,558 > 2,506$  ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan ( $H_a$ ) diterima yang berarti beasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa (Studi Kasus Pada Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang). Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel beasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 2,920 yang berarti bahwa setiap kenaikan beasiswa sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat belajar mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang sebesar 0,609 satuan. Arah model ini adalah positif. Berdasarkan analisis hipotesis  $t_{hitung}$  sebesar 8,558 yang nilainya diatas  $t_{tabel}$  sebesar 2,506. Hasil ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , hal ini berarti terdapat pengaruh positif beasiswa terhadap minat belajar mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang. Selain itu, nilai signifikansi beasiswa sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005, artinya bahwa beasiswa berpengaruh signifikan

terhadap motivasi belajar Prodi Akuntansi Manajerial. Jika ditinjau dari nilai koefisien determinasi ( R Square ) sebesar 0,738, yang berarti 73,8% motivasi belajar mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial dipengaruhi oleh beasiswa, sedangkan 26,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terhadap pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang, dapat disimpulkan bahwa pemberian beasiswa memiliki signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, di mana beasiswa tidak hanya mengurangi beban finansial tetapi juga mendorong komitmen akademik yang lebih tinggi, seperti peningkatan partisipasi kelas dan ketekunan dalam tugas. Temuan ini mengimplikasikan bahwa kebijakan beasiswa perlu diperluas dan disertai pendampingan motivasi untuk optimalisasi dampaknya terhadap prestasi belajar secara keseluruhan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian lanjutan dapat

mengembangkan temuan ini melalui memperbesar ukuran sampel dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai prodi atau politeknik negeri lain di Jawa Tengah untuk meningkatkan validitas generalisasi, mengintegrasikan pendekatan mixed-methods, seperti wawancara mendalam atau observasi kelas, untuk mendalami mekanisme pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar, dan menambahkan variabel moderasi atau mediasi, misalnya peran dukungan psikososial atau jenis beasiswa (prestasi vs. berbasis kebutuhan), serta analisis longitudinal untuk melihat efek jangka panjang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Z. N. (2018). *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014*. Universitas Sebelas Maret.
- Arianti. (2019). PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta Fauzan.
- Gobel, I. Van, Panigoro, M., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 93–100. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.18593>
- Hapsari, D. T. (2017). *Pengaruh Beasiswa PPA Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP UNS Penerima Beasiswa PPA Periode Januari-Juni 2017*. Universitas Sebelas Maret.
- Julia, J., Mashudi, M., & Warneri. (2018). Pengaruh Pemberian Beasiswa Yayasan Bumi Katulistiwa (YBK) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa UNTAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(9).
- Mariko, M., & Yaqin, A. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Calon Penerima Beasiswa Prestasi di Universitas Amikom Yogyakarta. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(3), 172. <https://doi.org/10.30865/mib.v3i3.1180>
- Misro'i, O. (2022). Pengaruh Beasiswa KIP Kuliah Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6).
- Ramadhon, R., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Provit*, 4(2).
- Sani, R. A. (2016). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Septianti, D. (2018). PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA BIDIK MISI TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DISIPLIN MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIK MISI DI KOTA PALEMBANG. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(2), 6–11. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v8i2.325>
- Siswanto, V. A., & Wahjuningsih, T. P. (2023). PENGARUH Implementasi Program Beasiswa Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Stmik Widya Pratama Pekalongan. *IC-Tech*, 18(1), 30–35. <https://doi.org/10.47775/icttech.v18i1.274>
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan*

*Pengukurannya*. Bumi Aksara.  
Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan  
Pengukurannya: Analisis di  
Bidang Pendidikan* (J.  
Junwinanto, Ed.). Bumi Aksara.

Retrieved January 16, 2026, from  
[https://books.google.co.id/books?id=8o5\\_tQEACAAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=8o5_tQEACAAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false)